



**LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DI DESA LUMBIR REJO KECAMATAN
NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN**

Lies Kumara Dewi^{1*}, Eka Ubaya Taruna Rauf², Husna Purnama³

^{1,2,3}Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai
lieskumaradewi13@gmail.com*

Article History:

Received: 28-03-2023

Revised: 24-04-2023

Accepted: 05-05-2023

Keywords: Latihan
Dasar Kepemimpinan

Abstract: Salah satu faktor yang menentukan kemajuan desa adalah faktor kepemimpinan. Seorang pemimpin yang baik tidak hanya diperoleh karena bakat alami tetapi dapat juga diperoleh karena melalui latihan-latihan kepemimpinan. Pengabdian masyarakat Latihan Dasar Kepemimpinan dilaksanakan di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dengan tujuan membentuk karakter pemimpin yang baik yang mempunyai visi dan misi ke depan serta dapat menggerakkan bawahan agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yaitu kemajuan desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Latihan Dasar Kepemimpinan ini dihadiri oleh aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan mengenai materi kepemimpinan, diskusi dan tanya jawab yang berhubungan dengan kepemimpinan. Peserta yang mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk membangun dan memajukan Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa dipimpin oleh kepala desa yang dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.

Faktor pemimpin dan kepemimpinan adalah salah satu faktor yang membuat maju atau tidaknya suatu desa. Seorang kepala desa dengan kepemimpinan yang baik akan membuat desa yang dipimpinnya menjadi maju dan berkembang sehingga kesejahteraan warganya akan meningkat, sebaliknya seorang kepala desa dengan kepemimpinan yang tidak baik akan mengakibatkan desa yang dipimpinnya tidak mengalami kemajuan yang mengakibatkan kesejahteraan warganya tidak mengalami peningkatan atau bahkan dapat mengalami penurunan.

Pemerintah pusat tidak segan-segan menggelontorkan dana desa yang sangat besar untuk desa-desa yang ada di seluruh Indonesia. Hal ini dilakukan agar terjadi pemerataan pembangunan, dimana pembangunan tidak hanya terjadi di perkotaan besar tetapi merata

sampai ke pedesaan di seluruh Indonesia sebagai upaya memajukan desa-desa di seluruh Indonesia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Dengan dukungan dana yang sangat besar dan kepemimpinan kepala desa yang baik, diharapkan tujuan memajukan kesejahteraan umum seperti yang diamanatkan dalam UUD NKRI Tahun 1945 alinea 4 (empat) dapat segera tercapai.

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk membentuk karakter pemimpin yang baik karena jiwa kepemimpinan bukan hanya diperoleh dari bakat alami seseorang menjadi pemimpin tetapi dapat juga diperoleh melalui latihan kepemimpinan.

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) merupakan persiapan mendasar dalam segala hal yang berhubungan dengan kepemimpinan. Pelatihan dasar memberikan rencana untuk memberikan kemampuan kepemimpinan kepada Pengurus Organisasi yang nantinya akan menjadi pemimpin dari organisasi yang tersebut. LDK diberikan dalam 2 bagian yaitu LDK Fisik dan LDK Mental. Untuk LDK Fisik pada umumnya, materi yang diberikan dalam cetak biru adalah dalam bentuk PBB / Pelatihan Baris Berbaris yang meliputi beberapa hal seperti: hadap kanan, hadap kiri, meluruskan barisan, berdiri tegak dan sebagainya. LDK Mental pada umumnya, materi yang diberikan secara keseluruhan adalah dalam pembimbingan Mental Kepemimpinan. Dalam penyuluhan mental kepemimpinan ini diberikan materi kepemimpinan yang dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

1. Kepemimpinan, yakni membimbing tentang pribadi sejati seorang pemimpin.
2. Komunikasi, yakni pengarahan tentang cara penyampaian yang tepat seperti seorang pemimpin.
3. Manajemen Konflik, yakni tuntunan tentang tata krama seorang pemimpin menangani masalah secara berhasil dan tepat.

Menurut Kartono (2002:32), pemimpin mempunyai 2 (dua) pengertian yaitu pemimpin dalam pengertian luas dan pemimpin dalam pengertian terbatas. Pemimpin dalam arti luas adalah seseorang yang memimpin, melalui cara bertingkah laku sosial dengan mengatur, memilah atau mengendalikan usaha/usaha orang lain, atau melalui kemuliaan, kekuasaan atau kedudukan. Sementara itu, pendahulu dari perspektif terbatas adalah seseorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan sifat-sifatnya yang meyakinkan, dan dengan sengaja diakui oleh para pendukungnya.

Pengertian kepemimpinan menurut Mulyasa (2004:107) adalah kegiatan untuk memengaruhi orang-orang agar tercapai tujuan organisasi. Sedangkan pengertian kepemimpinan menurut Hasibuan (2010:75) adalah cara seorang pemimpin memengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah cara atau kegiatan seorang pemimpin untuk memengaruhi perilaku orang-orang bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.

Sifat-sifat kepribadian yang harus dimiliki seorang pemimpin menurut Andy (1989:29) dalam Suherman (2019) adalah:

1. Memiliki informasi yang luas dan kapasitas untuk menumbuhkan kemampuan kewibawaan.
2. Memiliki perkembangan mental, hal ini harus terlihat pada ketergantungan yang dekat dengan rumah, tidak mudah tersinggung dan cepat marah.
3. Memiliki minat, berpikir inventif dan kreatif. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemikiran atau perenungan yang baru dan bermanfaat.

4. Memiliki kemampuan berwawasan luas, siap mengkaji efek samping dari data yang ada.
5. Memiliki kemampuan integratif, khususnya bersifat terkoordinasi dan tidak terpengaruh oleh pihak manapun.
6. Mampu menyampaikan, pentingnya memiliki pilihan untuk berbicara dengan pertemuan yang berbeda.
7. Memiliki sifat yang masuk akal dan obyektif, penalaran yang sehat, tidak mengutamakan dan mendalam.
8. Memiliki keterusterangan, menunjukkan usaha dan bekerja secara efektif.
9. Memiliki kepribadian yang memiliki ketabahan mental, khususnya berani mengejar pilihan-pilihan yang adil.

Selain mempunyai sifat-sifat kepribadian di atas, seorang pemimpin harus memiliki asas-asas kepemimpinan yang dapat dijadikan acuan dalam memimpin. Menurut Silalahi (2013), asas-asas kepemimpinan yang harus didapat seorang pemimpin adalah :

1. Dapat dipercaya, untuk menjadi penerimaan khusus atau keaslian.
2. Daya tanggap, yaitu sensitif terhadap isu-isu res.
3. Kehati-hatian, yaitu kehati-hatian dan kesiapan khusus.
4. Kemampuan untuk belajar, yaitu terpaku secara khusus pada belajar dan berproses untuk belajar.
5. Merasakan pengalaman yang menyerupai ujian dan dipersiapkan.
6. Filantropi, lebih spesifik mampu menciptakan lingkungan kerja yang menawan dan siap menampung kepentingan individu.

Sedangkan menurut Dewantara (2009) dalam Yudiaatmaja (2013) terdapat 3 (tiga) asas kepemimpinan yang harus dimiliki oleh pemimpin, yaitu :

1. Ing ngarso sung tulodo, artinya pemimpin harus menjadi teladan.
2. Ing madyo mangunkarso, mengandung arti bahwa seorang pemimpin harus sungguh-sungguh menjalankan pergaulan dengan penuh tanggung jawab dan rasa ikut serta bersama.
3. Tut wuri handayani, mengandung arti bahwa seorang pemimpin harus dapat memberikan hiburan dan semangat kepada individu-individu dari perkumpulan atas kehadiran perkumpulan tersebut.

Seorang pemimpin mempunyai beberapa tugas, antara lain :

1. Menyampaikan atau mengkoordinasikan.
2. Mengelola.
3. Ujung tombak.
4. Berikan pedoman, nasihat dan petunjuk.
5. Berikan arahan.
6. Membudayakan untuk menggarap informasi dan kemampuan individunya.
7. Merakit individu-individunya.

Kepemimpinan mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

1. Pengambilan keputusan. Seorang pemimpin harus dapat mengambil keputusan dalam rangka menjalankan kekuasaan organisasi. Keputusannya harus cepat dan benar (Chester Barnat).
2. Motivasi. Seorang pemimpin harus dapat memberi motivasi kepada anggotanya sehingga anggotanya semangat dalam mencapai tujuan organisasi.
3. Visi. Seorang pemimpin harus mempunyai visi (cita-cita) agar organisasi dapat maju dan berkembang.

Model atau gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat berbeda dengan pemimpin yang lain. Terdapat beberapa model atau gaya kepemimpinan yaitu :

1. Otoriter, adalah gaya pemimpin yang sangat memaksakan dan mendesak kekuasaannya kepada bawahan. Ciri kepemimpinan otoriter adalah :
 - a. Terus memerintah
 - b. Cobalah untuk tidak perlu mengakui ide-ide bawahannya
 - c. Tidak ada konsultasi
 - d. Memaksakan kehendak
 - e. Hubungan dengan bawahan kurang bersahabat
 - f. Senang dengan pembicaraan manis / pujian
 - g. Setiap pilihan jelas
2. Laissez Faire, merupakan gaya pemimpin yang bertindak diantara memaksakan kehendak dan memberikan kelonggaran kepada bawahannya. Ciri-ciri gaya kepemimpinan laissez Faire adalah :
 - a. Bersikap pasif
 - b. Tidak tegas
 - c. Kurang memperhatikan kelemahan dan kelebihan bawahannya
 - d. Mudah dibohongi bawahan
 - e. Kurang berwibawa
 - f. Perencanaan dan tujuannya kurang jelas
3. Demokratis, adalah gaya pemimpin yang memberikan kebebasan kepada bawahan untuk memberi masukan, saran atau kritikan. Ciri-ciri gaya kepemimpinan demokratis adalah :
 - a. Adil dan bijaksana
 - b. Suka bermusyawarah
 - c. Tidak mementingkan diri sendiri
 - d. Mau menerima usulan dan kritikan bawahan
 - e. Tidak sombong
 - f. Mawas diri
 - g. Mau membimbing bawahan
4. Situasional, merupakan gaya pionir yang melihat keadaan, kapan berkuasa dan kapan bersikap moderat, dan dalam keadaan apa pionir harus memberikan kesempatan kepada bawahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan ini dilaksanakan di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan dikunjungi oleh aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda agar mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik yang mempunyai visi dan misi ke depan agar desanya menjadi maju dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan ini menggunakan metode penyuluhan, diskusi dan Tanya jawab. Peserta diberikan materi Latihan Dasar Kepemimpinan melalui *slide* PPT, kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab mengenai materi tersebut.

2. Lokasi Pelaksanaan

Pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan dilaksanakan di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

3. Subjek Pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan

Latihan Dasar Kepemimpinan dikunjungi oleh aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Latihan Dasar Kepemimpinan di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020 yang dihadiri oleh aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda. Tujuan dari pengabdian ini adalah agar aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik yang mempunyai visi dan misi ke depan agar desanya menjadi maju. Latihan Dasar Kepemimpinan ini perlu dilakukan untuk membentuk karakter pemimpin dengan kepemimpinan yang baik yang dapat menggerakkan dan memotivasi bawahan untuk memajukan desa, sehingga dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Latihan Dasar Kepemimpinan sangat penting terutama untuk generasi muda sebagai tulang punggung negara agar menghasilkan pemimpin-pemimpin yang baik yang mempunyai misi dan visi ke depan untuk kemajuan bangsa mengingat begitu pentingnya peran generasi muda/pemuda bagi bangsa dan negara, seperti tersirat dalam semboyan yang digaungkan oleh Presiden RI Ke 1 Ir. Soekarno yaitu “Beri aku 10 (sepuluh) pemuda maka akan aku guncang dunia”. Dari semboyan tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun hanya 10 (sepuluh) pemuda tetapi 10 (sepuluh) pemuda itu berkualitas, pemuda yang mempunyai jiwa kepemimpinan yang baik maka 10 (sepuluh) pemuda itu dapat mengguncangkan dunia.

Dalam pengabdian ini, peserta Latihan Dasar Kepemimpinan diberikan penyuluhan mengenai materi tentang kepemimpinan, selanjutnya diadakan diskusi dan tanya jawab mengenai kepemimpinan dan hal-hal yang terkait dengan kepemimpinan.



Gambar 1. Penyuluhan oleh Team Pengabdian LDK



Gambar 2. Penyuluhan oleh Team Pengabdian LDK



Gambar 3. Team Pengabdian LDK Foto Bersama dengan Sebagian Peserta LDK

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seorang pemimpin dengan kepemimpinan yang baik dapat dilahirkan melalui pelatihan-pelatihan yang menunjang pembentukan karakter kepemimpinan yang baik, salah satunya adalah dengan mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan. Peserta yang telah mengikuti Latihan Dasar Kepemimpinan di Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran ini akan mengetahui bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan bagaimana kepemimpinan yang baik tersebut sehingga diharapkan dapat membawa kemajuan bagi Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

B. Saran

Latihan Dasar Kepemimpinan ini diharapkan berlangsung secara kontinyu terhadap aparat desa, karang taruna dan masyarakat umum terutama generasi muda sebagai tulang punggung negara agar dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin masa depan dengan karakter kepemimpinan yang baik untuk kemajuan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu kepada :

1. Yayasan Pendidikan Saburai.
2. LPPM Universitas Saburai.
3. Kepala Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
4. Mahasiswa KKN Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.
5. Masyarakat Desa Lumbir Rejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasibuan, N. 2010. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo
- [2] Kartono, Kartini. 2003. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [3] Mulyasa, E. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [4] Silalahi TB. 2013. *Pemimpin Masa Depan (Teori Dan Praktik)*. Jakarta: Pena Semesta, 2013.
- [5] Suherman, Usep Deden. 2019. "Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah* 1(2):260–74. doi: 10.15575/aksy.v1i2.5561.
- [6] UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [7] Yudiaatmaja, Fridayana. 2013. *Issn 1412 – 8683 29. Media Komunikasi FIS I2(2):29–38*. doi: 10.23887/mkfis.v12i2.1681